



**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA HARUNA
NAGASHIMA DALAM FILM *KOUKOU DEBYUU*
KARYA SUTRADARA TSUTOMU HANABUSA
KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**

英勉の「長島ハルナ」における主人公の人格

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana Program Strata 1
Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh

Mutiara Arsita Angkasaputri

NIM 13050115120027

**PROGRAM STUDI STRATA 1
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2020**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiat/penjiplakan.

Semarang, 9 Maret 2020

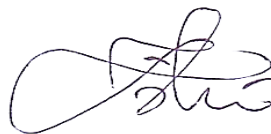
Penulis,

Mutiara Arsita Angkasaputri

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zaki', written in a cursive style.

Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum.

NIP. H.7.197806162018071001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kepribadian Tokoh Utama Haruna Nagashima dalam Film Koukou Debyuu Karya Sutradara Tsutomu Hanabusa Kajian Psikologi Sastra” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Pada Tanggal: 30 Maret 2020

Ketua

Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum.
NIP. H.7.197806162018071001



Anggota I

Nur Hastuti, SS, M.Hum.
NIP.19810401012015012025



Anggota II

Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum.
NIP.197307152014091003



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Dr. Nurhayati, M.Hum.
NIP. 196610041990012001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Believe yourself that you can do it and never give up

-Mutiara Arsita Angkasaputri-

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga tercinta, kedua orang tua saya serta kakak dan adik

Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama ini

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kepribadian Tokoh Haruna Nagashima dalam Film Koukou Debyuu Karya Sutradara Tsutomu Hanabusa Kajian Psikologi Sastra”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurhayati, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
2. Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro Semarang.
3. Zaki Ainul Fadli, S.S, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, arahan, ilmu serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Reny Wiyatasari, S.S., M.Hum., selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan.
5. Seluruh Dosen S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang. Terima kasih atas bimbingan, arahan, ilmu serta motivasi yang sudah diberikan kepada penulis selama ini.

6. Orang tua penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang 2015. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan waktu yang akan datang.

Semarang, 9 Maret 2020

Penulis,

Mutiara Arsita Angkasaputri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
INTISARI	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
1.5 Ruang Lingkup	4
1.6 Metode Penelitian	5
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	5
1.6.2 Metode Analisis Data	6
1.6.3 Metode Penyajian Data	6

1.7 Sistematika	7
BAB II TIJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kerangka Teori.....	11
2.2.1 Teori Struktur Naratif Film	11
2.2.2 Teori Tipe Kepribadian Carl Gustav Jung	18
BAB III STRUKTUR FILM <i>KOUKOU DEBYUU</i> DAN KEPERIBADIAN TOKOH HARUNA NAGASHIMA DALAM FILM <i>KOUKOU DEBYUU</i>	
3.1 Struktur Naratif Film.....	26
3.2 Kepribadian Tokoh Haruna Nagashima	56
BAB IV PENUTUP	
4.1 Simpulan	69
4.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
<i>YOUSHI</i>	72
BIODATA.....	76

INTISARI

Angkasaputri, Mutiara Arsita. 2020. “Kepribadian Tokoh Utama Haruna Nagashima dalam Film *Koukou Debyuu* karya Tsutomu Hanabusa Kajian Psikologi Sastra”. Skripsi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing: Zaki Ainul Fadli S.S., M.Hum.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan struktur film *Koukou Debyuu* dan mengungkapkan kepribadian tokoh utama Haruna Nagashima dalam film *Koukou Debyuu*. Penelitian ini menggunakan objek material berupa film dengan judul *Koukou Debyuu*. Sedangkan objek formal pada penelitian ini adalah Kepribadian tokoh utama Haruna Nagashima.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Teori yang digunakan adalah teori tipe kepribadian Carl Gustav Jung dan teori struktur naratif film Himawan Pratista, untuk menganalisis kepribadian tokoh utama Haruna Nagashima dalam film *Koukou Debyuu* dan untuk menganalisis struktur film *Koukou Debyuu*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurut teori Carl Gustav Jung, kepribadian tokoh utama Haruna Nagashima dalam film *Koukou Debyuu* berdasarkan kesadaran yaitu dipandang dari fungsi jiwa kepribadian tokoh Haruna bertipe perasa. Sedangkan dipandang dari sikap jiwa, Haruna memiliki kepribadian ekstrovert. Berdasarkan ketidaksadarannya, Haruna memiliki tipe kepribadian yang pemikir.

Kata Kunci: psikologi sastra, kepribadian, Haruna, *Koukou Debyuu*.

ABSTRACT

Angkasaputri, Mutiara Arsita, 2020. "Kepribadian Tokoh Utama Haruna Nagashima dalam Film Koukou Debyuu Karya Tsutomu Hanabusa Kajian Psikologi Sastra". Japanese Department Thesis, Diponegoro University. Advisor: Zaki Ainul Fadli, S.S, M.Hum.

This research aims to explain about the structure of Koukou Debyuu Movie and about the personality of the main character Haruna Nagashima in Koukou Debyuu Movie. The material object of this study is a movie called Koukou Debyuu (High School Debut). While the formal object of this study is the personality of the main character Haruna Nagashima.

The method which used in this research is to obtain data with literatures. The theory used in this research is the theory of personality according to Carl Gustav Jung and movie narrative structure according Himawan Pratista.

The result of the analysis shows that according to Carl Gustav Jung, the personality of the main character Haruna Nagashima on Koukou Debyuu, based on the consciousness that can be seen from the soul functionality of Haruna type-sensed personality. While viewed from attitude of the soul, Haruna has an extroverted personality. Based on unconsciousness, Haruna has a thoughtful type personality.

Keywords: literary psychology, personality, Haruna, Koukou Debyuu

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rene Wellek dan Austin Warren menyebutkan bahwa sastra adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak (dalam Emzir dan Saifur Rohman, 2015:6).

Karya sastra dibagi menjadi tiga yaitu drama, prosa dan puisi. Karya sastra merupakan hasil pemikiran dari seorang pengarang. Setiap pengarang menampilkan karya yang berbeda, karena memiliki ciri khas masing-masing.

Kartono menjelaskan bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan tentang tingkah laku dan kehidupan psikis (jiwa) manusia (dalam Emzir dan Saifur Rohman, 2015:161). Psikologi lahir sebagai ilmu yang berusaha memahami manusia seutuhnya, yang hanya dapat dilakukan melalui pemahaman tentang kepribadian. Kita dapat melihat tokoh-tokoh yang mengalami gangguan kejiwaan, kepribadian, psikologis yang akan mempengaruhi perjalanan hidup tokoh selanjutnya bahkan juga dapat membahayakan orang lain disekitarnya melalui karya sastra salah satunya film.

Film *Koukou Debyuu* ditayangkan pada tahun 2011. Film ini dibuat berdasarkan komik yang juga diterbitkan di Jepang dengan judul yang sama. Film ini adalah karya sutradara Tsutomu Hanabusa. Film *Koukou Debyuu* menceritakan tentang seorang anak perempuan bernama Haruna Nagashima. Ia adalah anak SMA yang pada saat SMP mengikuti klub softball di sekolahnya dan dia tomboy. Lalu, pada saat di SMA ia ingin memiliki pujaan hati, jatuh cinta, ingin merubah

penampilannya menjadi feminin, dan ingin menjadi populer. Disaat liburan, setiap pergantian musim ia selalu menunggu laki-laki datang di depan patung anjing di Koishitai Station. Ia selalu menunggu, tetapi tidak ada satupun laki-laki yang tertarik padanya meskipun dia mengejar laki-laki yang datang. Disitu adalah awal mula ia bertemu seniornya di SMA Yoh Komiyama. Yoh mau membantu Haruna untuk mengubah penampilannya namun ada satu syarat untuk Haruna, yaitu tidak boleh jatuh cinta kepada Yoh. Hari demi hari terus berjalan, Yoh mencoba mengenalkan Haruna kepada teman-temannya bernama Fumiya Tamura dan Asaoka Yui. Tetapi saat Haruna mulai tertarik pada Fumiya ternyata Fumiya sudah menjadi kekasih Asami Komiyama adik Yoh. Yoh mencoba untuk menenangkan Haruna. Suatu hari, setelah Haruna mulai jatuh cinta kepada Yoh mantan kekasih Yoh datang. Ia bernama Kurihara Makoto. Haruna mengetahui Makoto mantan kekasih Yoh setelah Haruna mengantar Makoto kerumah mantan kekasihnya yang ternyata Yoh. Tetapi akhirnya Yoh menolak untuk menerima Makoto kembali sebagai kekasihnya. Saat Haruna mengakui bahwa dia menyukai Yoh, Yoh juga berkata jujur bahwa ia menyukai Haruna.

Penulis menganalisis film tersebut karena tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang kepribadian tokoh Haruna Nagashima. Penulis menggunakan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung untuk menganalisis kepribadian tokoh Haruna Nagashima yaitu kesadaran (*ego*), aspek ketidaksadaran pribadi (*personal unconscious*), aspek ketidaksadaran kolektif (*collective unconscious*). Penulis menganalisis kepribadian tokoh Haruna Nagashima karena tertarik dengan karakter

tokoh Haruna Nagashima. Haruna Nagashima adalah seseorang anak perempuan yang selalu optimis, pantang menyerah dan selalu mau berusaha dalam melakukan sesuatu dan untuk mendapat sesuatu yang ia inginkan, seperti saat SMA ia ingin menjadi populer, ingin jatuh cinta dan ingin memiliki pujaan hati atau kekasih, ia selalu berusaha dan pantang menyerah yaitu dengan merubah penampilannya menjadi lebih feminin dengan meminta bantuan Yoh dan dengan melakukan hal tersebut ia optimis bahwa ia bisa menjadi populer dan memiliki pujaan hati.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur yang membentuk jalinan cerita dalam film *Koukou Debyuu*?
2. Bagaimana tipe kepribadian tokoh Haruna Nagashima dalam film *Koukou Debyuu*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan struktur film *Koukou Debyuu*.
2. Mendeskripsikan tipe kepribadian tokoh Haruna Nagashima dalam film *Koukou Debyuu*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai struktur film dan psikologi sastra dalam film “*Koukou Debyuu*” karya sutradara Tsutomu Hanabusa. Selain itu juga dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang relevan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam memahami struktur film dan psikologi sastra dalam film “*Koukou Debyuu*” karya sutradara Tsutomu Hanabusa, serta memperkaya wawasan pembaca dalam bidang kesusastraan yang dikaji dari segi psikologi tokoh utamanya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, karena objek materialnya berupa bahan pustaka yaitu sebuah film dari Jepang yang berjudul *Koukou Debyuu* karya sutradara Tsutomu Hanabusa. Adapun objek formal dalam penelitian ini adalah tentang aspek psikologi sastra, yaitu kepribadian tokoh dalam film tersebut. Psikologi merupakan cabang pengetahuan yang masih muda dibandingkan ilmu pengetahuan lainnya. Psikologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ilmu filsafat. Psikologi adalah ilmu yang luas dan ambisius, melibatkan biologi dan ilmu saraf pada perbatasannya dengan ilmu sosial. Psikologi mempunyai berbagai bidang kajian, salah satunya adalah psikologi kepribadian. Psikologi kepribadian adalah bidang studi

psikologi yang menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sumanto menjelaskan bahwa kepribadian adalah hasil dari perkembangan individu sejak masih kecil dan bagaimana cara individu itu dalam berinteraksi sosial dengan lingkungannya. Dengan demikian, kajian psikologi sastra merupakan penelitian sastra yang memanfaatkan teori-teori kejiwaan untuk mengetahui tokoh-tokoh dalam karya, perilaku pengarang, bahkan perilaku sosial pembaca (Rohman, Saifur, Emzir, 2015:191). Kajian dibatasi pada analisis film dengan metode struktural dan psikologi sastra Carl Gustav Jung untuk menjelaskan kepribadian tokoh. Kajian struktural yang dibahas meliputi unsur naratif film dan unsur sinematik film dalam film *Koukou Debyuu*.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data, penulis melakukan penelitian dengan metode studi pustaka. Metode studi pustaka ini adalah mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan teori yang mengenai masalah yang diteliti. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah terkait yang diteliti.

1.6.2 Metode Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis menggunakan metode psikologi sastra dengan pendekatan psikoanalisis Carl Gustav Jung. Selain itu, struktur yang diteliti dalam film *Koukou Debyuu* adalah unsur naratif film dan unsur sinematik film.

1.6.3 Metode Penyajian Data

Metode yang digunakan untuk penyajian data adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data berupa cuplikan gambar dan teks percakapan yang terdapat dalam beberapa *scene* dalam film. Metode ini bertujuan memberikan pemaparan mengenai kepribadian tokoh Haruna Nagashima dalam film *Koukou Debyuu*.

1.7 Sistematika

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berupa pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian landasan teori, dan sistematika penulisan.

Bab II berupa tinjauan pustaka dan kerangka teori yang akan dipakai dalam penelitian.

Bab III berupa analisis, memuat analisis struktur film *Koukou Debyuu* dan kepribadian tokoh Haruna Nagashima dalam film *Koukou Debyuu*

Bab IV berupa penutup yang memuat simpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka (Penelitian Sebelumnya)

Berdasarkan tinjauan pustaka yang sudah penulis lakukan, penulis tidak menemukan penelitian yang menggunakan objek material yang sama yaitu film *Koukou Debyuu*. Namun penulis menemukan penelitian yang menggunakan objek formal yang sama yaitu Kepribadian Tokoh.

Penelitian pertama, ditulis oleh Okto Fransisco (2014) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam skripsinya berjudul “Kepribadian Tokoh Utama dalam Roman *Momo* karya Michael Ende: Analisis Psikologi Sastra”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam roman *Momo* karya Michael Ende. Penelitian ini menggunakan teknik yang sama seperti yang saya gunakan yaitu deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif adalah data berbentuk kata-kata atau gambar-gambar bukan angka-angka. Sumber data penelitian ini adalah roman *Momo* karya Michael Ende yang diterbitkan oleh Thienemann Verlag GmbH pada tahun 1973. Data diperoleh dengan teknik baca catat. Keabsahan teori diperoleh dengan validitas semantik dan validitas *expertjudgment*. Reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas *intrarater* dan *interrater*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepribadian tokoh utama Momo adalah praktis bijaksana, riang gembira, mudah mengerti, tidak tenang, teliti, ingatan baik, suka menolong, pantang menyerah dan persoalan terasa berat. Tipe

kepribadianya adalah *phlegmatis*, *aphatis*, *sanguignis*, dan *amorph*. *Phlegmatis* memiliki sifat lemahnya emosionalitasnya, kuaatnya proses pengiringnya, dan aktifnya aktivitas. *Apahatis* memiliki sifat lemahnya emosionalitasnya, kuatnya pengiring, dan tak aktifnya aktivitas. *Sanguignis* memiliki sifat lemahnya emosionalitas, lemahnya proses pengiring, dan aktifnya aktivitas. *Amorph* memiliki sifat lemahnya emosionalitasnya, lemahnya proses pengiring, dan tak aktifnya aktivitas. Skripsi yang ditulis Okto Fransisco memiliki kemiripan objek formal dengan skripsi yang saya tulis yaitu Kepribadian Tokoh. Sedangkan pada objek materialnya, Okto Fransisco menggunakan objek material yaitu roman yang berjudul *Momo*. Teori tipe kepribadian yang digunakan Okto Fransisco untuk menganalisis kepribadian tokoh Momo dalam Roman tersebut adalah teori tipe kepribadian Heymans, sedangkan saya menggunakan teori tipe kepribadian Carl Gustav Jung.

Penelitian kedua, ditulis oleh Shabrina Alifah Ghaisani (2017) mahasiswa Universitas Diponegoro dalam skripsinya yang berjudul “Kepribadian Tokoh Utama Botchan dalam Novel *Botchan* karya Natsume Soseki: Kajian Psikologi Sastra”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan unsur struktural dalam Novel *Botchan* dan kepribadian tokoh utama Botchan dalam Novel *Botchan*. Penelitian ini menggunakan teori struktural, teori kepribadian fungsi jiwa dan sikap jiwa menurut Carl Gustav Jung dan nilai moral. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 4 jenis fungsi yang dimiliki Botchan yaitu fungsi pengindra, fungsi intuitif, fungsi berpikir, fungsi perasa. Fungsi yang paling banyak dimiliki Botchan adalah fungsi pengindra dan fungsi perasa. Sikap jiwa yang dimiliki Botchan adalah introvert, karena

setelah dianalisis berdasarkan fungsi jiwa, sikap jiwa yang paling menonjol adalah introvert. Skripsi yang ditulis oleh Shabrina Alifah Ghaisani memiliki kemiripan objek formal dengan skripsi yang saya tulis yaitu Kepribadian Tokoh. Sedangkan pada objek materialnya, Shabrina Alifah Ghaisani menggunakan objek material yang berbeda yaitu novel yang berjudul *Bochan*. Teori tipe kepribadian yang digunakan untuk menganalisis kepribadian tokoh utama juga sama seperti dengan teori yang saya gunakan yaitu teori tipe kepribadian Carl Gustav Jung.

Penelitian ketiga, ditulis oleh Alfa Rosyid Abdullah (2017) mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang dalam skripsinya berjudul “Kepribadian Tokoh Fahmi dalam Novel Api Tauhid karya Habiburrahman El-Shirazy (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur kepribadian yang mencakup *id*, *ego*, dan *super ego* dalam kepribadian tokoh Fahmi dalam Novel Api Tauhid karya Habiburrahman El-Shirazy. Penelitian ini menggunakan teknik yang sama seperti yang saya gunakan yaitu teknik deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa yang pertama yaitu struktur kepribadian Fahmi yang mencakup *id* adalah terkadang dirinya dikuasai nafsu untuk kepuasan insting dan sikap tergesa-gesa tokoh dalam mengambil keputusan tanpa menanggapi apa yang orang lain katakan. Yang kedua yaitu struktur kepribadian Fahmi yang mencakup *ego* adalah dimana tokoh Fahmi mampu menahan nafsu, keinginan, dan keegoisannya dengan prinsip realita, pengendalian diri, dan kedewasaan. Yang ketiga yaitu struktur kepribadian Fahmi yang mencakup *super ego* adalah kemampuan Fahmi untuk dapat mengendalikan diri dan menyelarkan sikapnya dengan prinsip moralitas

dan etika yang ada pada kehidupannya. Skripsi yang ditulis oleh Alfa Rosyid Abdullah memiliki kemiripan objek formal dengan skripsi yang saya tulis yaitu Kepribadian Tokoh. Sedangkan pada objek materialnya, Alfa Rosyid Abdullah menggunakan novel yang berjudul Api Tauhid. Teori tipe kepribadian yang digunakan untuk menganalisis kepribadian tokoh Fahmi dalam novel tersebut adalah teori tipe kepribadian Sigmund Freud.

2.2 Kerangka Teori

Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah struktur naratif film dan teori psikologi sastra yaitu teori tipe kepribadian Carl Gustav Jung.

2.2.1 Teori Struktur Naratif Film

Film secara umum dibagi atas dua unsur pembentuk, yakni unsur naratif dan unsur sinematik. Dalam film (fiksi), unsur naratif adalah motor penggerak sebuah cerita. Sementara unsur sinematik merupakan aspek teknis pembentuk film. Unsur sinematik terbagi menjadi empat elemen pokok, yakni *mise-en-scene*, sinematografi, *editing* dan suara. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita film. Setiap film (fiksi) tidak mungkin lepas dari unsur naratif karena dalam cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, dan waktu (Pratista, 2018:23-24).

a. Unsur Naratif

Naratif adalah suatu rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain dan terkait oleh logika sebab-akibat (kausalitas) yang terjadi dalam suatu ruang dan waktu.

Sebuah kejadian tidak bisa terjadi begitu saja tanpa ada alasan yang jelas. Segala hal yang terjadi pasti disebabkan oleh sesuatu dan terikat satu sama lain oleh hukum kausalitas (Pratista, 2018:63).

1) Cerita dan Plot

Jika sebuah novel diadaptasi menjadi sebuah film maka tidak semua isi novel tersebut muncul dalam filmnya. Dalam sebuah novel, suasana pagi yang cerah dapat dideskripsikan begitu detail hingga beberapa ratus kata. Namun dalam film bisa hanya disajikan dalam sebuah *shot* saja. Sebuah film mampu memanipulasi cerita melalui plot. Plot adalah rangkaian peristiwa yang disajikan secara visual maupun audio dalam film. Adapun cerita adalah seluruh rangkaian peristiwa baik yang tersaji dalam film maupun tidak (Pratista, 2018:64).

2) Hubungan Naratif dengan Ruang

Hukum kausalitas merupakan dasar dari naratif yang terikat dengan sebuah ruang. Sebuah cerita tidak mungkin terjadi tanpa adanya ruang. Ruang adalah tempat dimana para pelaku cerita bergerak dan beraktivitas. Sebuah film umumnya terjadi pada suatu tempat atau lokasi dengan dimensi ruang yang jelas, yaitu selalu menunjuk pada lokasi dan wilayah yang tegas (Pratista, 2018:65).

3) Hubungan Naratif dengan Waktu

Seperti halnya ruang, hukum kausalitas merupakan dasar dari naratif yang terikat oleh waktu. Sebuah cerita tidak mungkin terjadi tanpa adanya unsur waktu. Terdapat beberapa aspek waktu, yang berhubungan dengan naratif sebuah film, yakni urutan waktu, durasi waktu, dan frekuensi waktu (Pratista, 2018:66).

a) Urutan Waktu

Urutan waktu menunjuk pada pola berjalannya waktu cerita sebuah film. Urutan waktu cerita secara umum dibagi menjadi dua macam pola, yakni *linier* dan *nonlinier*.

1.) Pola Linier

Plot film sebagian besar dituturkan dengan pola linier., dimana waktu berjalan sesuai urutan aksi peristiwa tanpa adanya interupsi waktu yang signifikan. Penuturan cerita secara linier, memudahkan kita untuk melihat hubungan kausalitas, jalinan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Jika urutan cerita dianggap sebagai A-B-C-D-E maka urutan plotnya juga sama, yakni A-B-C-D-E. Sepanjang apapun rentang waktu cerita jika tidak terdapat interupsi waktu yang signifikan maka polanya tetap linier. Plot film seringkali diinterupsi oleh teknik kilas-balik atau kilas-depan. Namun, interupsi waktu dianggap tidak signifikan selama teknik tersebut tidak mengganggu alur cerita secara keseluruhan (Pratista, 2018:67).

2.) Pola Nonlinier

Nonlinier adalah pola urutan plot yang jarang digunakan dalam film cerita. Pola ini memanipulasi urutan waktu kejadian dengan mengubah urutan plotnya sehingga membuat hubungan kausalitas menjadi tidak jelas. Pola nonlinier cenderung menyulitkan penonton untuk bisa mengikuti alur cerita filmnya (Pratista, 2018:68).

b) Durasi Waktu

Sesuai tuntutan naratif, sineas juga mampu memanipulasi durasi waktu cerita dalam film. Durasi film rata-rata hanya berkisar 90 hingga 120 menit, namun durasi cerita film umumnya memiliki rentang waktu yang lebih panjang. Durasi cerita dapat memiliki rentang waktu hingga beberapa jam, hari, minggu, bulan, tahun, bahkan abad (Pratista, 2018:69).

4) Permasalahan dan Konflik

Pratista menjelaskan bahwa permasalahan dapat diartikan sebagai penghalang yang dihadapi oleh tokoh protagonist untuk mencapai tujuannya, yang disebabkan oleh tokoh antagonis. Sehingga memicu konflik fisik antara tokoh protagonist dengan tokoh antagonis. Masalah dapat muncul dari dalam tokoh utama sendiri yang akhirnya memicu konflik batin (dalam Fikri, 2018:17).

5) Tujuan

Pratista menjelaskan bahwa setiap pelaku (utama) dalam semua film cerita pasti memiliki tujuan, harapan dan cita-cita. Tujuan dan harapan tersebut dapat bersifat fisik (materi) maupun non fisik (non materi). Tujuan fisik sifatnya jelas dan nyata, sedangkan non fisik sifatnya tidak nyata (abstrak) (dalam Fikri, 2018:17).

b. Unsur Sinematik

Unsur sinematik merupakan aspek-aspek teknis dalam produksi film. Pada penelitian ini unsur sinematik yang akan dibahas adalah *mis-en-scene*, sinematografi dan suara, karena relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis.

1) *Mis-en-scene*

Mis-en-scene adalah segala hal yang terletak didepan kamera yang akan diambil gambarnya dalam sebuah produksi film (Prarista, 2018:97). *Mis-en-scene* memiliki empat elemen pokok yaitu *setting*, tata cahaya, kostum dan *make up*. Pada penelitian ini yang akan dibahas adalah *setting*, kostum dan *make up*.

a. *Setting*

Setting adalah seluruh latar bersama propertinya. Properti dalam hal ini adalah semua benda tidak bergerak, seperti kursi, pohon, lampu, dan sebagainya. *Setting* dalam sebuah film umumnya dibuat senyata mungkin dengan konteks ceritanya. *Setting* adalah salah satu elemen utama yang sangat mendukung aspek naratif sebuah film. Fungsi utama *setting* adalah sebagai petunjuk ruang dan waktu serta juga berperan memberikan informasi yang kuat untuk mendukung cerita filmnya (Pratista, 2018:98).

b. Kostum dan *make up*

Kostum adalah segala hal yang dikenakan pemain bersama seluruh aksesorisnya. Kostum dapat menentukan kelas, kelompok, dan status sosial para pelaku cerita (Pratista, 2018:104). Sedangkan untuk *make up* atau tata rias dapat menggambarkan usia, luka atau lebam di wajah (Pratista, 2018:108).

2) Sinematografi

Sinematografi mencakup perlakuan terhadap kamera serta stok filmnya. Unsur sinematografi dibagi menjadi tiga aspek yaitu kamera dan film, *framing* serta durasi

gambar (Prarista, 2018:128). Pada penelitian ini yang akan dibahas adalah *framing*. Dalam *framing* juga terdapat beberapa unsur. Salah satunya yaitu jarak. Jarak yang dimaksud adalah dimensi kamera terhadap obyek. Jarak dapat dibedakan menjadi tujuh macam, yaitu:

a. *Extreme Long Shot*

Extreme long shot merupakan jarak kamera yang paling jauh dari obyeknya. Wujud fisik manusia nyaris tidak tampak (Pratista, 2018:146).

b. *Long Shot*

Pada jarak *long shot* seluruh tubuh fisik manusia tampak jelas (Pratista, 2018:147).

c. *Medium Long Shot*

Pada jarak *medium long shot* tubuh manusia terlihat dari bawah lutut samai ke atas (Prarista, 2018:147).

d. *Medium Shot*

Pada jarak *medium shot* memperlihatkan tubuh manusia dari pinggang ke atas. *Gesture* serta ekspresi wajah mulai tampak. Tipe *shot* ini paling sering digunakan dalam sebuah film (Pratista, 2018:147).

e. *Medium Close-Up*

Medium Close-Up memperlihatkan tubuh manusia dari dada ke atas. Tubuh manusia mendominasi *frame*. *Medium close-up* biasanya digunakan saat adegan percakapan normal (Pratista, 2018:147).

f. *Close-Up*

Close-Up memperlihatkan wajah, tangan, kaki atau sebuah obyek kecil lainnya. Teknik ini mampu memperlihatkan ekspresi wajah dengan jelas serta *gesture* secara detail (Pratista, 2018:147).

g. *Extreme Close-Up*

Extreme Close-Up adalah jarak terdekat yang mampu memperlihatkan lebih detail bagian dari wajah, seperti telinga, mata, hidung atau bagian dari sebuah obyek. Tipe shot ini paling jarang digunakan (Pratista, 2018:147).

3) Suara

Suara dalam film umumnya dapat kita pahami sebagai seluruh suara yang keluar dari gambar, yakni dialog, musik dan efek suara. Dialog adalah bahasa komunikasi verbal yang digunakan semua karakter di dalam maupun di luar cerita film. Sedangkan musik adalah seluruh iringan musik serta lagu, baik di dalam maupun di luar cerita film. Sementara efek suara adalah semua suara yang dihasilkan oleh semua obyek yang ada di dalam maupun di luar cerita (Pratista, 2018:197). Pada penelitian ini yang akan dibahas adalah musik.

Musik adalah salah satu elemen yang paling berperan penting dalam memperkuat *mood*, nuansa serta suasana sebuah film (Pratista, 2018:202). Musik dapat menjadi jiwa sebuah film. Musik dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu ilustrasi musik dan lagu.

a. Ilustrasi Musik

Ilustrasi musik adalah musik latar yang mengiringi aksi selama cerita berjalan. Musik latar sering disajikan berupa musik tema. Musik tema membentuk dan memperkuat *mood*, cerita serta tema (Prarista, 2018:202).

b. Lagu

Lagu juga mampu membentuk karakter serta *mood* film. Seperti halnya ilustrasi musik, sebuah film juga sering kali memiliki lagu tema. Contohnya seperti lagu tema film-film James Bond yang selalu dilantunkan pada pembuka filmnya. Lagu tema James Bond bersama liriknya mampu membentuk karakter filmnya demikian kuat, hingga ilustrasi musik temanya pun sering kali menggunakan melodi yang sama (Prarista, 2018:203).

Lagu tema bersama liriknya juga digunakan untuk mendukung *mood* adegannya, seperti sedih, bahagia, mencekam, intim, tergantung motif aksi dan adegannya (Prarista, 2018:204).

2.2.2 Teori Tipe Kepribadian Carl Gustav Jung

Teori yang digunakan untuk menganalisis kejiwaan adalah teori kepribadian. Kepribadian adalah ranah kajian psikologi, pemahaman tingkah laku, pikiran, perasaan, kegiatan manusia, memakai sistematik, metode dan rasional psikologik (Alwisol, 2014:2).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori psikologi sastra dengan menerapkan teori tipe kepribadian Carl Gustav Jung. Kepribadian atau *Psyche* adalah

mencakup pikiran, perasaan dan tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran. Garis besar teori Carl Gustav Jung adalah bahwa kepribadian seseorang terdiri dari dua alam yaitu alam kesadaran dan alam ketidaksadaran. Carl Gustav Jung merumuskan tipe-tipe kepribadian manusia dengan istilah introvert dan ekstrovert serta mengemukakan empat fungsi kepribadian manusia Carl Gustav Jung memakai kombinasi sikap dan fungsi untuk mendeskripsikan tipe-tipe kepribadian manusia (Alwisol, 2014:47).

a.) Struktur Kesa daran

1) Berdasarkan Sikap Jiwa

Suryabrata menjelaskan bahwa sikap jiwa adalah arah energi psikis umum atau libido yang menjelma dalam bentuk orientasi manusia terhadap dunianya. Arah energi psikis itu dapat ke luar maupun ke dalam. Demikian pula arah orientasi manusia terhadap dunianya, dapat ke luar maupun ke dalam. Cara setiap orang mengadakan orientasi itu dari orang yang satu dengan orang yang lainnya berbeda (dalam Ghaisani, 2017:20). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sikap jiwa adalah bagaimana cara seseorang meninjau atau mengamati lingkungan sekitarnya untuk menentukan sikap terhadap lingkungan sekitarnya. Contohnya adalah ketika terjadi kecelakaan dijalan ada orang yang menolong dan ada juga orang hanya melihat dan membiarkan orang yang mendapat musibah kecelakaan itu terluka.

Berdasarkan sikap jiwa, kepribadian dibagi menjadi dua:

a) Ekstrovert

Ekstrovert adalah kepribadian yang terbuka. Sikap ekstrovert mengarahkan pribadi ke pengalaman objektif, memusatkan perhatiannya ke dunia luar alih-alih berpikir mengenai persepsinya, cenderung berinteraksi dengan orang disekitarnya, aktif dan ramah. Seseorang yang ekstrovert sangat menaruh perhatian mengenai orang lain dan dunia sekitarnya, aktif, santai, tertarik dengan dunia luar (Alwisol, 2014:46).

b) Introvert

Introvert adalah kepribadian yang tertutup. Sikap introvert mengarahkan pribadi ke pengalam subjektif, memusatkan diri pada dunia dalam dan privat dimana realita hadir dalam bentuk hasil amatan, cenderung menyendiri, pendiam, tidak ramah, antisosial (Alwisol, 2014:45).

Kedua sikap yang berlawanan ini yaitu introvert dan ekstrovert ada didalam kepribadian, namun biasanya salah satunya dominan dan sadar, sedangkan yang lainnya kurang dominan dan tak sadar. Apabila ego lebih bersifat ekstrovert dalam berhubungan dengan dunia luar maka tak sadar pribadi akan bersifat introvert. Sebaliknya, jika ego introvert maka tak sadar pribadinya ekstrovert (Alwisol, 2014:46).

Selain ekstrovert dan introvert, Carl Gusrtav Jung mebagi lagi tipe kepribadian menjadi empat, yaitu pikiran, perasaan, pengindraan dan intuisi atau intuisi.

2) Berdasarkan Fungsi Jiwa

Suryabrata menjelaskan bahwa menurut Jung fungsi jiwa adalah suatu bentuk aktivitas kejiwaan yang secara teori tidak berubah dalam lingkungan yang berbeda-beda. Carl Gustav Jung membedakan empat pokok fungsi jiwa yaitu dua rasional pikiran dan perasaan, serta dua irasional yaitu penginderaan dan intuisi. Fungsi rasional bekerja dengan penilaian, pikiran, menilai atas dasar benar dan salah, sedangkan perasaan menilai atas dasar menyenangkan dan tidak menyenangkan. Fungsi irrasional dalam fungsinya tidak memberikan penilaian, melainkan hanya semata-mata mendapat pengamatan: penginderaan mendapatkan pengamatan dengan sadar indriah. Sedangkan intuisi mendapatkan pengamatan secara tak sadar naluriyah (dalam Indriyani, 2017:23). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi jiwa adalah bagaimana cara seseorang bersikap dengan lingkungan sekitarnya.

a) Fungsi Jiwa Pikiran

Pikiran adalah fungsi intelektual, mencari saling hubungan antar ide untuk memahami alam dunia dan memecahkan masalah. Orang yang berkepribadian berpikir biasanya impersonal, sangat menjunjung tinggi logika, berusaha menemukan cerita obyektif sebelum memutuskan sesuatu (Alwisol, 2014:46).

b) Fungsi Jiwa Perasaan

Perasaan adalah fungsi evaluasi, menerima atau menolak ide dan objek berdasarkan apakah mereka itu membangkitkan perasaan positif atau negatif, memberi pengalaman subjektif manusia seperti kenikmatan, rasa sakit, marah, takut, sedih, gembira dan cinta (Alwisol, 2014:46).

c) Fungsi Jiwa Pengindraan

Pengindraan melibatkan operasi dari alat indera serta merespon rangsang dari dalam tubuh sendiri. Pengindraan adalah fungsi perseptual atau kenyataan, menghasilkan fakta-fakta kongkrit atau bentuk representasi dunia. Orang yang berkepribadian pengindra umumnya senang yang praktis dan realistis, selain itu mudah dipercaya, sangat menghargai, dan memiliki kemampuan untuk mengerti perasaan-perasaan orang lain sehingga mereka sangat hati-hati dalam membaca kebutuhan dan perilaku orang lain (Alwisol, 2014:46).

d) Fungsi Jiwa Intuisi

Intuisi adalah persepsi secara tak sadar atau subliminal, memperoleh kebenaran tanpa melalui fakta yang kongkrit. Menurut Carl Gustav Jung, kepribadian intuitif adalah suatu kepribadian yang muncul secara alamiah seperti kepribadian sensitif. Kepribadian ini digerakan oleh alam bawah sadar manusia. Orang intuitif sangat optimis dan mempunyai antusiasme yang tinggi (Alwisol, 2014:46).

b.) Struktur Ketidaksadaran

1) Ketidaksadaran Pribadi

Pengalaman yang tidak disetujui ego untuk muncul ke sadar tidak hilang, tetapi disimpan dalam ketidaksadaran pribadi., sehingga ketidaksadaran pribadi berisi pengalaman yang ditekan, dilupakan, dan yang gagal menimbulkan kesan sadar. Bagian terbesar dari isi ketidaksadaran pribadi mudah dimunculkan ke kesadaran, yaitu ingatan siap yang sewaktu-waktu dapat dimunculkan ke kesadaran.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketidaksadaran pribadi adalah ketidaksadaran yang berisi hal-hal yang diperoleh oleh individu selama hidupnya yaitu pengalaman. Dalam hal ini adalah pengalaman yang diperoleh dari saat individu tersebut melihat atau mengamati lingkungan sekitarnya.

Didalam ketidaksadaran pribadi, sekelompok ide (pikiran, persepsi, ingatan, perasaan) mungkin mengorganisir diri menjadi satu disebut kompleks. Carl Gustav Jung menemukan kompleks ini melalui risetnya dalam asosiasi kata. Sering terjadi orang kesulitan membuat asosiasi kata tertentu. Menurut Carl Gustav Jung, kesulitan itu terjadi karena kata itu dalam ketidaksadaran pribadi berhubungan dengan organisasi pikiran perasaan ingatan yang bermuatan emosi yang kuat.

Istilah kompleks telah menjadi bahasa sehari-hari. Orang dikatakan mempunyai kompleks kalau orang itu jenuh dengan sesuatu yang mempengaruhi hampir tingkah

lakunya. Jung mengatakan bahwa bukan orang itu yang memiliki kompleks, namun kompleks yang memiliki orang itu. Kompleks mempunyai inti yaitu inti kompleks yang bertindak seperti magnet menarik atau mengkonsentrasikan berbagai pengalaman kearahnya, sehingga inti itu dipakai untuk menamai kompleks itu. Inti dan unsur yang terkait dengannya bersifat tak sadar, tetapi kaitan-kaitan tersebut dapat dan sering menjadi sadar. Misalnya, seseorang yang memiliki kompleks inferior, terobsesi bahwa dirinya kurang berkemampuan, kurang berbakat, kurang menarik dibanding orang lain. Dia yakin (sadar) bahwa inferioritasnya akibat dari prestasi buruk disekolah, hanya mempunyai sedikit teman dan tidak mampu mengemukakan kemauan dan keinginannya (Alwisol, 2014:40-41).

2) Ketidaksadaran Kolektif

Ketidaksadaran kolektif adalah gudang ingatan laten yang diwariskan oleh leluhur, baik leluhur dalam wujud manusia maupun binatang. Ingatan yang diwariskan adalah pengalaman-pengalaman umum yang terus menerus berulang lintas generasi. Namun yang diwariskan adalah kecenderungan untuk bertindak atau potensi untuk memikirkan sesuatu. Manusia lahir dengan potensi kemampuan megamati tiga dimensi, namun pengalaman itu diperoleh sesudah manusia belajar melalui pengalamannya. Proses yang sama terjadi pada kecenderungan rasa takut ular dan kegelapan, menyayangi anak, serta keyakinan adanya tuhan.

Ketidaksadaran kolektif merupakan pondasi ras yang diwariskan dalam keseluruhan struktur pribadi. Di atasnya dibangun ego, ketidaksadaran pribadi dan pengalaman individu. Jadi apa yang dipelajari dari pengalaman secara substansial dipengaruhi oleh ketidaksadaran kolektif yang menyeleksi dan mengarahkan tingkah laku sejak bayi (Alwisol, 2014:41). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketidaksadaran kolektif adalah pengalaman yang diperoleh individu sejak saat bayi. Pengalaman tersebut berasal dari bagaimana orang tua mendidik individu tersebut sejak kecil, sehingga individu tersebut meniru tingkah laku orang tuanya dan melakukan apa yang diajarkan orang tuanya dari sejak kecil sampai dewasa.

BAB III

STRUKTUR FILM *KOUKOU DEBYUU* DAN KEPERIBADIAN TOKOH HARUNA NAGASHIMA DALAM FILM *KOUKOU DEBYUU*

Dalam bab ini akan dibahas tentang struktur film *Koukou Debyuu* dan kepribadian tokoh Haruna Nagashima dalam film tersebut. Struktur film yang akan penulis bahas adalah unsur naratif film dan unsur sinematik film berupa elemen pelaku cerita, elemen ruang, elemen waktu, durasi waktu, permasalahan dan konflik serta *mis-en-scene*, sinematografi dan suara.

3.1 Struktur Naratif Film

a. Unsur Naratif

1. Elemen Pelaku Cerita

Penulis akan memaparkan tokoh-tokoh yang terdapat di dalam film *Koukou Debyuu* yaitu Haruna Nagashima, Mami Takahashi, Yoh Komiyama, Asami Komiyama, Fumiya Tamura, Asaoka Yui, Makoto Kurihara, dan Reona Matsuzaka. Hal tersebut termasuk di dalam elemen pelaku cerita.

1.) Haruna Nagashima

Haruna Nagashima adalah tokoh utama dalam film *Koukou Debyuu*. Ia merupakan tokoh utama dalam film ini karena, ia memegang peranan penting dalam film dan ia ditampilkan terus-menerus sehingga mendominasi cerita. Selain merupakan tokoh utama, Haruna merupakan tokoh protagonis. Haruna memiliki sifat pantang menyerah. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan berikut ini:

a. Pantang Menyerah

ハルナ：でも、私あきらめないから！次はもっとし合わせなれるようにがんばれから！

Haruna: Tapi, Aku tidak akan menyerah ! karena selanjutnya aku akan lebih berusaha lagi agar bahagia !

Haruna juga memiliki sifat tidak rapi hal ini dapat dibuktikan pada gambar berikut ini:

b. Tidak Rapi



00:41:15

Pada gambar terlihat kamar Haruna. Kamar Haruna sangat berantakan, semua buku dimana-mana, tidak disusun dengan rapi dan diletakkan di sembarang tempat. Hal ini menyebabkan kamar Haruna juga terlihat kotor karena tidak pernah dibersihkan.

2.) Yoh Komiyama

Yoh Komiyama merupakan tokoh utama dalam film sama seperti Haruna Nagashima. Ia juga memiliki peranan penting dalam film. Yoh juga merupakan tokoh protagonis. Yoh memiliki sifat dingin. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan berikut ini:

ヨウ : いやだ ! めんどくせ !

Yoh: Tidak mungkin ! Itu merepotkan !

Kutipan diatas adalah pada saat Haruna meminta bantuannya supaya mau membantu Haruna untuk menjadi populer dan memiliki kekasih. Namun tanggapan Yoh seperti kutipan diatas. Hal ini meunjukkan bahwa sifat Yoh adalah dingin.

3.) Mami Takahashi

Mami Takashi adalah teman satu kelas Haruna di SMP dan SMA. Mami juga bergabung di klub softball seperti Haruna. Ia merupakan tokoh tambahan dalam film *Koukou Debyuu*. Ia juga merupakan tokoh protagonis. Mami memiliki sifat rajin, disiplin serta suka menolong. Hal ini dapat dibuktikan pada gambar dan kutipan berikut ini:

a. Rajin



00:03:32

Pada gambar diatas terlihat Mami yang sedang mencatat catatan yang ia pinjam dari teman satu kelas yang lain saat Haruna ingin berbicara dengan Mami. Ini menunjukkan bahwa Mami memiliki sifat rajin.

b. Disiplin



00:41:50

ハルナ：おはよう！

マミ：おはよう！

アサミ：おはよう！

Haruna: Selamat Pagi

Mami: Selamat Pagi

Asami: Selamat Pagi

Gambar dan Kutipan diatas merupakan bukti bahwa Mami adalah seseorang yang disiplin, selalu datang lebih awal dari Haruna.

c. Suka Menolong



00:49:53

Gambar diatas menunjukkan bahwa Mami memiliki sifat suka menolong. Mami membantu Haruna yang terjatuh setelah membuka pintu gudang sekolah karena Ia dan Yoh terkunci di dalam gudang.

4.) Asami Komiyama

Asami Komiyama adalah teman satu angkatan Haruna dan Mami namun tidak satu kelas. Asami merupakan tokoh tambahan dan tokoh protagonis dalam film. Asami memiliki sifat disiplin, suka menolong dan pelit. Hal ini dapat dibuktikan pada gambar dan kutipan berikut ini:

a. Disiplin



00:41:50

ハルナ：おはよう！

マミ：おはよう！

アサミ：おはよう！

Haruna: Selamat Pagi

Mami: Selamat Pagi

Asami: Selamat Pagi

Gambar dan kutipan diatas adalah pada saat Asami dan Mami sedang ke loker bersama kemudian Haruna mengucapkan salam, menyapa Asami dan Mami. Hal ini menunjukkan bahwa Asami adalah seseorang yang disiplin. Ia juga selalu datang lebih awal dari Haruna sama seperti Mami.

b. Suka Menolong



00:49:53

Gambar diatas adalah pada saat Yoh dan Haruna terkunci di gudang sekolah. Mereka berdua tidak bisa keluar dari gudang. Pada saat mencoba membuka pintu mereka berdua terjatuh, kemudian Asami, Mami, Fumiya dan Asaoka dan membantu saat mereka terjatuh. Hal ini adalah bukti bahwa Asami memiliki sifat suka menolong.

c. Pelit

ヨウ：アサミ、お前なんかかしあるよ。

アサミ：へ？いやだよ。

Yoh: Asami, pinjami sesuatu

Asami: Apa? Tidak mau

Kutipan diatas adalah pada saat Yoh meminta Asami meminjamkan Haruna sesuatu supaya Haruna dapat merubah penampilannya. Namun Asami tidak mau. Hal ini menunjukkan meskipun Asami disiplin dan suka menolong namun Asami juga memiliki sifat pelit.

5.) Asaoka Yui

Asaoka Yui adalah tokoh tambahan dalam film. Ia adalah teman Yoh. Ia juga merupakan tokoh protagonis. Asaoka memiliki sifat baik dan suka menolong. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan dan gambar berikut ini:

a. Suka Menolong



00:50:01

Gambar diatas adalah pada saat Yoh dan Haruna terkunci di Gudang Sekolah. Lalu saat mereka berdua terjatuh setelah membuka pintu Yoh dibantu oleh Asaoka dan Fumiya untuk berdiri. Hal ini menunjukkan bahwa Asaoka memiliki sifat suka menolong.

b. Baik

アサオカ：ハルナちゃん、俺のことどうおもっての？

ハルナ：すごく、いい人だとおもいます。

Asaoka: Haruna, menurutmu, aku orang yang bagaimana?

Haruna: Aku pikir, kamu orang yang baik.

Kutipan diatas adalah pada saat Asaoka bertanya pada Haruna tentang menurut Haruna, Asaoka orang yang seperti apa. Lalu Haruna menjawab pertanyaannya seperti pada kutipan diatas. Hal ini menunjukkan bahwa Asaoka adalah orang yang baik.

6.) Fumiya Tamura

Fumiya Tamura adalah tokoh tambahan dalam film. Selain tokoh tambahan dalam film ia juga merupakan tokoh protagonis. Fumiya memiliki sifat suka menolong dan ceria. Hal ini dapat dibuktikan pada gambar berikut ini:

a. Suka Menolong



00:50:01

Gambar diatas menunjukkan bahwa Fumiya memiliki sifat suka menolong. Ia dan Asaoka membantu Yoh untuk berdiri, karena Yoh terjatuh setelah berusaha membuka pintu.

b. Ceria



00:02:55

Gambar diatas adalah pada saat Yoh dan Fumiya pertama kali bertemu dengan Haruna. Saat pertama kali bertemu Haruna Fumiya pun melambaikan tangan dan tersenyum saat menyapa Haruna. Hal ini menunjukkan bahwa ia memiliki sifat selalu ceria. Sifat Fumiya yang selalu ceria juga dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



00:30:20



00:49:44

Gambar diatas adalah bukti bahwa Fumiya merupakan seseorang yang memiliki sifat ceria. gambar ketiga adalah saat Fumiya, Asaoka, Asami, dan Mami menolong Yoh dan Haruna di Gudang Sekolah. Fumiyaupun terlihat ceria. ia tersenyum dan melambaikan tangan.

7.) Makoto Kurihara

Makoto Kurihara adalah tokoh tambahan dalam film. Ia juga merupakan tokoh protagonis. Makoto memiliki sifat pemurung. Hal ini dapat dibuktikan pada gambar berikut ini:



01:00:20



01:09:54

8.) Reona Matsuzaka

Matsuzaka Reona merupakan tokoh tambahan dalam film dan juga tokoh antagonis. Reona adalah lawan Haruna di pertandingan softball saat SMP. Reona juga sekolah di sekolah yang sama dengan Haruna namun tidak satu kelas. Reona memiliki sifat sombong dan pendendam. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan dan gambar berikut ini:

a. Sombong

レオナ：高校にあなたのたまをあたりためしてあるし。

Reona: Aku akan memukul bolamu di Sekolah Menengah Atas.

b. Pendendam



00:41:57



00:43:03

Gambar diatas adalah ketika Haruna ingin masuk kelas, Reona menempelkan kertas dan melemparkan tepung dari atas pada Haruna. Reona melakukan ini karena ia ingin membalas dendam karena ia kalah saat bertanding dengan Haruna.

2. Elemen Ruang

Analisis ruang mengacu pada hal-hal yang berkaitan dengan tempat para pelaku cerita melakukan aktivitas dalam film *Koukou Debyuu*. Dalam film *Koukou Debyuu*, elemen ruang yang dominan atau yang sering muncul dalam film adalah Koishita Gakuen. Namun selain

Koishitai Gakuen juga terdapat elemen ruang lainnya, yaitu rumah Yoh Komiyama, Pantai, Lapangan Softball, rumah Haruna Nagashima dan Koishitai Station.

1) Koishitai Gakuen



00:03:22

Koishitai Gakuen merupakan sekolah para tokoh yang terdapat di dalam film *Koukou Debyuu*. Elemen ruang Koishitai Gakuen juga terdapat beberapa elemen ruang yang lain seperti Lapangan Koishitai Gakuen, Ruang Kelas, Lapangan Basket, Gudang Koishitai Gakuen, dan Ruang Loker Koishitai Gakuen.

a. Lapangan Koishitai Gakuen



00:07:08

Pada elemen ruang Lapangan Koishitai Gakuen menceritakan tokoh utama Yaitu Haruna Nagashima serta teman-teman satu kelasnya sedang ada pelajaran olahraga. Pada gambar terlihat Haruna sedang mencoba melempar bola karena diminta oleh gurunya.

b. Ruang Kelas



00:56:42

Elemen ruang berikutnya adalah ruang kelas. Elemen ruang kelas ini menceritakan Haruna dan teman-temannya sedang mengikuti pelajaran bahasa Inggris. Terlihat guru sedang menerangkan di depan kelas dan memperhatikan para siswa apakah memperhatikan gurunya atau tidak.



00:43:45

c. Gudang Koishitai Gakuen

Elemen ruang Gudang Koishitai Gakuen atau gudang sekolah menceritakan Yoh dan Haruna yang terkunci di gudang. Pada gambar terlihat Haruna merasa bingung karena baru saja mendapat pesan dari Yoh untuk menemui Yoh di gudang. Setelah itu pintu tertutup.

d. Ruang Loker Koishitai Gakuen



00:41:50

Ruang Loker Koishitai Gakuen menceritakan Mami dan Asami yang sedang mengambil barang seperti buku supaya siap untuk mengikuti pelajaran. Kemudian Haruna datang juga untuk mengambil barang di loker.

e. Lapangan Basket



00:57:45

Elemen ruang Lapangan Basket menceritakan Yoh yang sedang bermain basket di lapangan. Kemudian Haruna datang dan Yoh ingin mengajak ia pulang, namun kemudian Haruna lari.

2) Rumah Yoh Komiyama



00:08:35



00:17:17



00:19:29

Elemen ruang rumah Yoh Komiyama menceritakan Haruna yang dibantu oleh Yoh dan Asami untuk merubah penampilan dengan cara Yoh dan Asami meminjamkan baju. Lalu setelah itu Fumiya dan Asaoka datang dan mereka makan bersama.

3) Lapangan Softball



00:38:41



00:52:21

Elemen ruang lapangan softball menceritakan Haruna yang tidak sengaja lewat di lapangan softball dengan Yoh kemudian bertemu adik kelasnya di SMP dan adik kelasnya yang bergabung dalam klub softball meminta Haruna untuk melatih mereka teknik olahraga softball yang baik. Elemen ruang lapangan softball juga menceritakan Reona yang mengajak Haruna bertanding kembali. Reona pernah kalah saat dulu bertanding dengan Haruna. Namun setelah bertanding kembali Reona kalah seperti saat mereka bertanding dulu.

4) Pantai



00:25:50



00:27:53

Elemen ruang pantai menceritakan Haruna dan Fumiya yang berjalan berdua di pantai dan Haruna bermain bersama dengan anak-anak kecil yang ada di pantai.

5) Rumah Haruna Nagashima



00:41:15

Elemen ruang rumah Haruna Nagashima menceritakan Haruna yang selalu berdiam diri di kamar.

6) Koishitai Station



00:25:11

Elemen ruang Koishitai Station menceritakan Fumiya dan Haruna yang bertemu di Koishitai Station sebelum mereka jalan berdua ke pantai.

3. Elemen Waktu

Plot dalam film *Koukou Debyuu* ditampilkan dengan pola linier dimana waktu berjalan sesuai urutan aksi peristiwa tanpa adanya interupsi waktu yang signifikan. Urutan waktu cerita dalam film *Koukou Debyuu* dengan pola linier dianggap sebagai A-B-C-D-E, maka urutan waktu plotnya juga A-B-C-D-E. urutan waktu plotnya dapat dilihat dibawah ini:

Plot A: Awal Cerita Haruna selalu menunggu seorang laki-laki datang untuk berbicara dengannya setiap pergantian musim dari musim semi hingga musim gugur di depan patung anjing yang ada di depan Koishitai Station. Ia melakukan ini supaya ia mendapatkan kekasih. Ada yang menghampiri Haruna namun setelah itu lari karena Haruna terlalu agresif. Di depan patung anjing ini, ia juga pertama kali bertemu dengan Yoh dan Fumiya.

Plot B: Haruna meminta Yoh menjadi pelatihnya agar menjadi populer dan mendapatkan kekasih. Pada awalnya Yoh tidak mau. Yoh hanya selalu bersikap dingin terhadap Haruna. Namun setelah itu Yoh mau membantu dengan memberi Haruna syarat yaitu Haruna tidak boleh jatuh cinta dengan Yoh. Setelah itu, Yoh mau menjadi pelatih Haruna dengan memberikan cara-cara tertentu supaya Haruna bisa menjadi populer dan memiliki kekasih.

Plot C: Saat Haruna masih berlatih dengan Yoh. Lawan Haruna dipertandingan softball yaitu Reona Matsuzaka ingin membalas dendam kepada Haruna karena ia kalah

dalam pertandingan softball saat melawan Haruna di SMP. Reona mengajak Haruna bertanding kembali, namun Reona kalah.

Plot D: Setelah setiap hari Haruna selalu berlatih dengan Yoh, Haruna mulai menyukai Yoh. Ia mulai jatuh cinta kepada Yoh. Namun, disaat itu juga, mantan kekasih Yoh yang bernama Makoto bertemu dengan Haruna. Awalnya mereka tidak kenal, namun akhirnya Haruna juga mengetahui bahwa Makoto adalah mantan kekasih Yoh setelah Haruna mengantarkan Makoto ke rumah Yoh. Makoto juga ingin Haruna membantu untuk memberikan surat yang ditulis oleh Makoto kepada Yoh.

Plot E: Haruna menjadi patah hati.. ia memutuskan untuk memberikan surat dari Makoto kepada Yoh. Ia juga menyatakan perasaannya. Namun setelah itu, ternyata setelah Haruna pergi, Yoh mencoba mencari Haruna dan Yoh juga menyatakan perasaannya kepada Haruna bahwa ia juga menyukai Haruna.

4. Durasi Waktu

Durasi waktu pada film *Koukou Debyuu* adalah 93 menit. Sedangkan durasi cerita dalam film adalah pada musim gugur dan musim dingin.

5. Permasalahan dan Konflik

Permasalahan dan konflik yang diperoleh melalui menonton dan mengamati film *Koukou Debyuu* adalah sebagai berikut:

Kemunculan konflik dimulai karena Reona Matsuzaka ingin membalas dendam kepada Haruna Nagashima. Reona ingin membalas dendam karena ia pernah kalah saat bertanding melawan Haruna di pertandingan softball saat SMP.



00:41:57



00:43:03



00:43:21

Reona membalas dendam kepada Haruna dengan cara ia menempelkan kertas dan pada saat dikelas, Reona melemparkan tempung melalui ember dari atas pintu

sehingga seluruh badab Haruna terkena tepung tersebut. kemudian Reona memberikan kertas berisi pesan dimeja Haruna. Pesan itu seolah-olah dari Yoh. Akhirnya Haruna menghampiri Yoh ke gudang setelah itu mereka berdua dikunci oleh Reona di gudang.



00:46:46

Mereka berdua mencoba untuk membuka pintu gudang dan akhirnya berhasil. Fumiya, Mami, Asami dan Asaoka menghampiri mereka dan membantu mereka yang terjatuh setelah membuka pintu. Akhirnya Haruna mengetahui bahwa yang melakukan hal ini adalah Reona. Haruna memutuskan untuk menghampiri Haruna.



00:52:21

Haruna Menghampiri Reona di lapangan softball. Reona mengajak Haruna bertanding kembali seperti saat dulu SMP. Reona tidak mau kalah lagi. Akhirnya Haruna menerima tantangan untuk bertanding kembali. Setelah bertanding, Reona

kalah dan sesuai kesepakatan. Reona tidak akan mengganggu Haruna lagi apabila Haruna menang dan ia kalah.

6. Tujuan

Tujuan dari film *Koukou Debyuu* adalah tentang Haruna yang ingin menjadi populer dan ingin memiliki kekasih. Haruna meminta bantuan Yoh untuk menjadi pelatihnya agar Haruna dapat menjadi populer dan memiliki kekasih. Selain itu, Yoh juga membantu Haruna untuk merubah penampilannya agar menjadi feminin.

b. Unsur Sinematik

1) *Mis-en-scene*

a. *setting*

Setting pada film *koukou debyuu* adalah properti di sekolah Koishitai Gakuen. Dalam film diperlihatkan tokoh Haruna sebagian besar berada diruang kelas, ruang kelas adalah setting yang paling dominan. Sebuah ruangan yang didalamnya ada meja, kursi, rak buku dan lain-lain. Dari melihat setting, dapat diketahui status sosial Haruna. Haruna adalah seorang siswa SMA. Hal ini dapat dibuktikan pada gambar berikut ini:



00:43:18

Gambar diatas menunjukkan setting pada film *Koukou Debyuu* terdapat meja, kursi dan rak buku di belakang ruang kelas.

b. Kostum dan *Make Up*



00:23:50

Kostum dan *make up* tokoh utama dan tokoh tambahan pada film *Koukou Debyuu* dapat memudahkan penonton mengetahui karakter para tokoh. Seperti gambar diatas. Dari gambar diatas, menunjukkan tokoh utama yaitu Haruna Nagashima menggunakan pakaian seragam sekolah SMA serta dengan *make up* yang polos dan natural. Hal ini menunjukkan Haruna adalah seorang siswa SMA.

2) Sinematografi



00:19:02

Pada gambar diatas, dapat kita lihat pengambilan gambar yang digunakan adalah *close-up shoot*. Artinya, pada teknik ini mampu memperlihatkan ekspresi wajah dengan jelas serta *gesture* yang mendetail.

Close-up disini sangat membantu dalam meperjelas watak Haruna yang selalu semangat dan berusaha agar ia menjadi populer dan memiliki kekasih. Dengan pengambilan gambar ini membantu Haruna untuk menceritakan kembali kondisi yang tengah ia rasakan pada saat pngambilan gambar ini, senang, bersemangat.

3) Suara

a. Ilustrasi Musik



00:02:46



00:11:51

Gambar diatas adalah adegan saat Yoh bertemu Haruna. pada adegan ini terdapat bunyi terompet yang keras dan temponya semakin lama semakin cepat. Penggunaan bunyi terompet ini membantu mengetahui suasana penceritaan film yaitu ketenangan. Ini juga dibantu dengan pengambilan gambar *close-up* yang membantu kita melihat ekspresi Haruna ketika melihat Yoh. Ia menjadi tenang, terdiam, dan merasa terkejut.

b. Lagu



00:01:21



01:29:12

Lagu tema yang digunakan pada film *Koukou Debyuu* adalah lagu dari 7! Berjudul *fall in love* dan lagu dari Puffy berjudul *sign of love*. Kedua lagu tema tersebut dimunculkan di awal film dan di akhir film. Dari kedua lagu tema tersebut, dapat diketahui bahwa suasana yang ditampilkan pada film *Koukou Debyuu* adalah kebahagiaan dan perasaan jatuh cinta.

3.2 KEPRIBADIAN TOKOH HARUNA NAGASHIMA

a.) Struktur Kesadaran

1) Berdasarkan Fungsi Jiwa

Fungsi jiwa pada manusia dibagi menjadi empat yaitu ada fungsi perasaan, fungsi pikiran, fungsi intuisi dan fungsi pengindraan. Dalam film *Koukou Debyuu*, fungsi jiwa yang dominan pada diri Haruna Nagashima adalah fungsi perasaan. Haruna menggunakan perasaannya dalam melakukan sesuatu karena Haruna adalah pribadi yang perasa. Kepribadian Haruna yang perasa terlihat dari dirinya yang sangat dikuasai oleh perasaannya Ia cepat merasa sedih atau senang dan menilai segala sesuatu hal dan kejadian berdasarkan suka atau tidak suka. Selain itu, Haruna juga memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap orang lain. Hal itu dapat dibuktikan sifat-sifat Haruna Nagashima berikut ini:

a) Bahagia atau Senang



00:41:22

ハルナ：ほめられた。初めてヨウにほめられた。わたしはうれしい。

Haruna: Dia memujiku. Ini pertama kalinya Yoh memujiku. Aku senang.

Gambar diatas adalah saat Haruna melamun memikirkan apa yang dikatakan Yoh padanya, Haruna merasa masih tidak percaya Yoh berkata seperti itu bahkan ia juga mulai bertanya pada dirinya sendiri apakah ia mulai jatuh cinta pada Yoh namun ia ingat bahwa ia tidak boleh jatuh cinta pada Yoh karena Yoh adalah pelatihnya supaya menjadi populer dan dari kutipan diatas menunjukkan bahwa Haruna senang saat ia dipuji oleh Yoh. Ini adalah pertama kalinya Yoh memuji Haruna. Haruna merasa senang karena Yoh tidak bersikap dingin seperti biasanya terhadap Haruna.

b) Jatuh Cinta

Jatuh cinta adalah perasaan yang muncul secara tiba-tiba dari hati seseorang. Pada saat Haruna sudah mulai dekat dengan Yoh dan Yoh sudah tidak bersikap dingin kepadanya, dalam hati Haruna telah muncul perasaan suka pada Yoh. Yoh perhatian kepada Haruna, bersikap baik kepada Haruna, dan memuji Haruna. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

Kutipan berikut juga merupakan bukti bahwa Haruna jatuh cinta:

ハルナ : *fall in love*. でも、コーチだから、こいするがだめ。

Haruna: Jatuh cinta. Tapi karena Ia pelatihku, aku tidak boleh jatuh cinta.

Pada kutipan diatas, Haruna sedang memikirkan Yoh. Ia merasa bahwa ia sudah jatuh cinta pada Yoh namun ia juga ingat syarat yang diberikan Yoh yaitu ia tidak boleh jatuh cinta atau suka pada Yoh karena Yoh menjadi pelatihnya supaya ia menjadi populer.



00:55:36

Gambar diatas juga menunjukkan bahwa Haruna sedang jatuh cinta. Pada gambar diatas terlihat Haruna yang sedang melamun saat belajar dikamarnya, ia memikirkan Yoh, bahkan dibuku yang ia gunakan untuk belajar ia menulis nama Yoh dibuku tersebut.

c) Peduli Terhadap Orang Lain

Peduli adalah tingkah laku seseorang yang membantu orang lain disaat orang lain sedang mengalami kesusahan dan ketika orang lain sedang ada suatu masalah meskipun kita tidak mengenal orang yang kita bantu atau tolong.



00:44:55



00:45:18

ヨウ：さむい。

ハルナ：寒い？寒い？寒い？ヨウ、これをきて。私はだいじょうぶだから。

Yoh: Dingin

Haruna: Dingin? Dingin? Dingin? Yoh pakai ini. Karena aku tidak apa-apa.

Kutipan serta gambar diatas menunjukkan bahwa Haruna peduli terhadap Yoh saat Yoh merasa kedinginan. Awalnya Haruna memberikan jaketnya. Namun karena melihat Yoh masih kedinginan, Haruna berusaha mencarikan selimut digudang tersebut supaya badan Yoh merasa lebih hangat.



01:00:42

マコト：だから、もいちどあいたい、もいちどはなしたいの。

ハルナ：あおうよ！ちやくせつしおうよ！いえをいこう！わたしつきあってあげるから。

マコト：本当？ありがとう。

Makoto: Karena itu, aku ingin bertemu sekali lagi, berbicara sekali lagi

Haruna: Ayo temui! secara langsung! pergi ke rumahnya! karena aku akan menemanimu

Makoto: Benarkah? Terima kasih.

Gambar serta kutipan diatas adalah bukti yang menunjukkan bahwa Haruna adalah seseorang yang peduli terhadap orang lain. Gambar diatas adalah saat Haruna bertemu Makoto untuk pertama kalinya. Makoto bercerita tentang mantan pacarnya kepada Haruna dan Haruna mau mendengarkan cerita atau curahan hati Makoto. Kemudian Haruna memberikan tanggapan seperti kutipan diatas. Haruna juga melihat Makoto menangis disaat Mokoto bercerita, Haruna tahu bahwa Makoto merasa sedih. Oleh karena itu, ia mau membantu Makoto untuk bertemu mantan pacarnya, meskipun Haruna baru bertemu Makoto pertama kali.

d) Antusias

Antusias adalah ketika seseorang merasa bersemangat dan bergairah ketika melakukan sesuatu atau melihat sesuatu. Haruna selalu antusias ketika melakukan sesuatu, ia selalu berusaha supaya bisa mendapatkan apa yang ia inginkan. Berikut ini adalah bukti bahwa Haruna adalah seseorang yang antusias:



00:02:10

ハルナ：待って、会いたい。

Haruna: tunggu aku ingin bertemu denganmu.

Gambar diatas adalah ketika Haruna menunggu seseorang yang datang untuk menyatakan perasaan pada Haruna didepan Koishitai Station. Haruna selalu menunggu didepan tempat tersebut setiap pergantian musim. Lalu ada seseorang datang meminta Haruna untuk mengisi angket yang ia bawa. Namun Haruna langsung mengira laki-laki itu ingin menyatakan perasaannya. Dengan antusias Haruna langsung mendekati laki-laki tersebut, namun laki-laki tersebut kemudian berlari menghindari Haruna dan akhirnya Haruna terjatuh. Berikut ini adalah bukti lain bahwa Haruna adalah seseorang yang antusias:



00:19:03

ハルナ ; がんばります。

Haruna: Aku akan berusaha.

Dari gambar dan kutipan di atas terlihat Haruna yang sangat antusias. Wajah Haruna terlihat antusias. Dengan berusaha ia bisa mendapatkan apa yang ia inginkan, ia sangat yakin dengan hal tersebut.

2) Berdasarkan Sikap Jiwa

Jika dilihat dari ciri-ciri sikap jiwa yang dimiliki Haruna Nagashima adalah kepribadian ekstrovert. Haruna ramah kepada orang lain. Ia mau diajak bicara meskipun dengan orang yang baru saja ia kenal, ia tidak bersikap dingin dan cuek kepada orang yang baru saja ia kenal, mau diajak berkenalan dengan teman barunya, hubungan ia dengan teman-temannya juga bagus. Ia juga selalu optimis saat akan melakukan sesuatu hal atau dalam melakukan sesuatu hal. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

a) Optimis

Optimis adalah tingkah laku seseorang yang menunjukkan ia selalu percaya diri bahwa apa yang ia lakukan dengan berusaha dan pantang menyerah, ia pasti bisa mendapatkan apa yang ia inginkan. Dalam film *Koukou Debyuu*, diceritakan selalu ada hal yang membuat Haruna merasa sedih. Salah satu adalah saat Haruna melihat Fumiya bersama Asami, padahal Fumiya telah menghabiskan waktu berdua dengan Haruna. Haruna berpikir Fumiya menyukai Haruna. Namun Haruna Selalu mengucapkan kata-kata yang membuat dirinya bersemangat dan optimis. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

ハルナ：がんばります。

Haruna: Aku akan berusaha.

Kutipan diatas menunjukkan bahwa Haruna selalu optimis dengan mengucapkan kata-kata tersebut.



00:19:03

Gambar diatas juga menunjukkan bahwa Haruna optimis. Gambar diatas adalah saat Haruna mengucapkan kata-kata seperti kutipan diatas. Dengan mengepalkan tangannya, ia terlihat optimis bahwa ia bisa menjadi populer.



00:34:28

ハルナ：でも、私あきらめないから。つぎはしあわせなれるようにがんばれから。

Haruna: Tapi, aku tidak akan menyerah. Selanjutnya aku akan melakukan yang terbaik agar lebih bahagia.

Kutipan dan gambar diatas juga menunjukkan bahwa Haruna selalu optimis. Pada gambar terlihat Haruna menangis setelah melihat Fumiya dan Asami berdua. Namun demi menutupi kesedihannya karena patah hati, Haruna mengucapkan kata-kata seperti kutipan diatas. Ia tidak menyerah, ia akan terus berusaha dan optimis supaya bisa mendapatkan apa yang ia inginkan.

b) Ramah

Ramah adalah seseorang bersikap baik terhadap orang lain serta tingkah lakunya sopan meskipun ia baru bertemu orang lain untuk pertama kalinya dan bukan orang yang ia kenal. Setiap Haruna bertemu dengan orang asing atau dengan teman baru ia selalu mau

diajak berkenalan dan ia juga terlihat mudah bergaul dengan teman baru. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan serta gambar berikut:



00:08:01

アサミ：私こみやまアサミ。お兄さんはこみやまヨ。

ハルナ：私ながしまハルナ。

Asami: Aku Komiyama Asami. Kakakku Komiyama Yoh

Haruna: Aku Nagashima Haruna.

Dari gambar serta kutipan diatas menunjukkan bahwa Haruna adalah seseorang yang ramah. Gambar diatas adalah saat Haruna berkenalan dengan Asami, kemudian Asami mengajak Haruna berbicara mengenai kakaknya yaitu Yoh Komiyama. Dari sikap ramah tersebut Haruna jadi mudah memiliki banyak teman salah satunya Asami.

b.) Struktur ketidaksadaran

Struktur ketidaksadaran kepribadian tokoh Haruna Nagashima dalam film Koukou Debyuu terlihat jelas dalam film melalui tingkah laku Haruna Nagashima. Namun struktur

ketidaksadaran kolektif tokoh Haruna tidak terlihat secara jelas dalam film. Hal ini dapat dibuktikan dalam beberapa kutipan dibawah ini:

1) Ketidaksadaran pribadi

Fungsi yang menjadi fungsi pasangan superior merupakan fungsi tidak berkembang (inferior). Fungsi inferior dari kepribadian tokoh Haruna Nagashima adalah bertipe pikiran. Dalam kelompok rasional, pikiran bertentangan dengan perasaan. Sehingga apabila tipe perasaan menjadi fungsi superior dalam diri Haruna maka tipe pikiran menjadi fungsi inferior. Fungsi pikiran pada diri Haruna ditunjukkan melalui sifatnya yang suka berkhayal.

Haruna sejak lulus SMP sudah berniat untuk merubah penampilannya, supaya ia bisa populer dan memiliki kekasih. Ia selalu membayangkan bahwa ia akan menjadi populer. Hal ini bisa dilihat pada kutipan serta gambar berikut ini:



00:13:08



00:22:32

ハルナ：あしたこそもてもてや。

Haruna: Mulai besok aku akan menjadi populer.

Gambar diatas memperlihatkan Haruna yang sedang melamun disaat membaca komiknya. Ia melamun membayangkan bahwa ia akan menjadi populer besok dan ia juga berkata bahwa saat ia populer semua akan menjadi berat. Namun Haruna tetap terlihat senang saat ia membayangkannya. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian Haruna berdasarkan struktur ketidaksadaran pribadi adalah suka berkhayal.

2) Ketidaksadaran Kolektif

Fungsi intuisi adalah fungsi pembantu kedua setelah tipe pengindra yang berada di alam kesadaran. Fungsi ini muncul secara alami dalam perilaku manusia setiap hari. Ketidaksadaran kolektif dalam kepribadian Haruna berupa arsetip. Arsetip adalah ketidaksadaran kolektif berisi image dan bentuk pikiran yang banyaknya tidak terbatas, jung memusatkan diri pada image dan

bentuk pikiran yang muatan emosinya besar (Alwisol, 2014:42). Arsetip juga bisa diartikan reaksi dari instink atau pikiran terhadap situasi yang dialami Haruna. Sehingga Haruna menjadi orang yang pemberani.



00:52:52

ハルナ：いいよ、代わりに、私は買ったら、あなたたちはわたしたちじゃまをしないで。

Haruna: Baiklah, sebagai gantinya, jika aku menang, kalian jangan mengganggu kami.

Gambar diatas adalah saat Reona ingin mengulang bertanding lagi dengan Haruna saat SMA di lapangan softball karena Reona dulu kalah saat bertanding ditingkat SMP. Saat diajak bertanding Haruna langsung menerima tantangan dari Reona untuk bertanding lagi. Dengan berani ia menerima tantangan dari Reona dengan mengucapkan kutipan seperti diatas. Supaya Haruna dan teman-temannya disekolah termasuk Yoh tidak diganggu lagi oleh Reona. Hal ini menunjukkan bahwa Haruna adalah seseorang yang pemberani.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Film *Koukou Debyuu* mengangkat tema tentang seorang perempuan yang ingin berubah untuk menjadi populer dan ingin memiliki kekasih. Pada bab ini penulis akan menjelaskan hasil kesimpulan yang didapat dari penelitian berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya.

Dalam penelitian film *Koukou Debyuu* penulis menggunakan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung yaitu teori kepribadian. Penulis menganalisis film ini dengan menggunakan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung karena menurut penulis teori ini sangat cocok untuk digunakan dalam menganalisis kepribadian tokoh Haruna Nagashima.

Carl Gustav Jung mengemukakan tipe-tipe kepribadian dibagi menjadi dua yaitu berdasarkan struktur kesadaran dan struktur ketidaksadaran. Dalam struktur kesadaran Carl Gustav Jung membagi lagi menjadi dua yaitu berdasarkan fungsi jiwa dan sikap jiwa.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan teori kepribadian Carl Gustav Jung berdasarkan fungsi jiwa dan sikap jiwa, penulis menemukan kepribadian tokoh Haruna Nagashima yaitu ekstrovert dan tipe perasa. Karena kepribadian Haruna yang ekstrovert, Haruna menjadi seseorang yang peduli terhadap orang lain terutama dengan teman-temannya. Ia juga ramah dan baik dengan orang yang baru ia kenal atau

yang baru bertemu pertama kali, ia mau mendengarkan cerita atau curahan hati seseorang yang baru ia kenal dan jika orang tersebut membutuhkan bantuan Haruna mau membantu dan menolong. Haruna juga selalu optimis dalam melakukan sesuatu atau saat melakukan sesuatu.

Teori kepribadian Carl Gustav Jung juga berdasarkan ketidaksadaran pribadi dan ketidaksadaran kolektif. Dari ketidaksadaran pribadi, penulis menemukan kepribadian tokoh Haruna yaitu suka berkhayal. Haruna suka terlihat melamun berkhayal bahwa ia akan menjadi populer. Sedangkan dari ketidaksadaran kolektif, kepribadian tokoh Haruna adalah pemberani.

4.2 Saran

Penelitian ini hendaknya dapat menjadi referensi dan ide dasar bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan psikologi sastra khususnya penelitian yang menggunakan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung. Penelitian tentang film *Koukou Debyuu* hendaknya dikembangkan lebih lanjut selain menggunakan teori kepribadian Carl Gustav Jung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Alfa Rosyid. 2017. “Kepribadian Tokoh Fahmi dalam Novel karya Habiburrahman El-Shirazy (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)”. Skripsi S-1 Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Kajuruhan Malang.
- Alwisol. 2014. *Edisi Revisi: Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Fikri, Aulia Imam. 2018. “Analisis Struktur Naratif dan Unsur Sinematik dalam Film Yakuza karya Takahashi Miike”. Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Fransisco, Okto. 2014. “Kepribadian Tokoh Utama dalam Roman *Momo* karya Michael Ende: Analisis Psikologi Sastra”. Skripsi S-1 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghaisani, Shabrina Alifah. 2017. “Kepribadian Tokoh Utama Botchan dalam Novel *Botchan* karya Natsume Soseki (Kajian Psikoanalisis)”. Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Indriyani, Selfi. 2017. “Kepribadian Tokoh Utama Shinji dalam Novel *Shiosai* karya Mishima Yukio (Kajian Psikoanalisis)”. Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Pratista, Himawan. 2018. *Memahami Film Edisi Kedua*. Yogyakarta: Montase Press.
- Rohman, Saifur, Emzir. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT RajaGrafindo Jaya.

要旨

本論文の題名は、「「高校デビュー」における主人公の人格」である。

この題名を選んだ理由は、筆者は、長島ハルナのキャラクターに興味があると思

った。高校デビューの映画のテーマは、人気になりたい、恋人がほしい女の子

についてである。高校デビューの映画は、漫画に基づいて作られた。研究の

目的は長島ハルナの人格を知るためである。それを達成するのに、Carl Gustav

Jung の人格理論の意識の構造と無意識の構造を使って分析した。

筆者が使った研究方法は構想的な方法である。それに、ハルナのキャ

クターを説明するために、文学心理学という研究方法も使った。使った本

は二つある、一つの本は「アルウィソル」が書いた「文学心理学」という本で

ある。その本から、筆者は、Carl Gustav Jung の人格理論を取って、長島ハルナ

の人格を分析するのに使った。次の本は「Himawan Pratista」が書いた

「Memahami Film」という本である。その本から、筆者は、映画の物語の

構造理論を取って、高校デビューの映画の物語構造を分析したためである。

この本の中で、Himawan Pratista は、映画のnarrativeの構造は2つ要素にわか
れている。その要素は映画のnarrative要素と映画のcinematicの要素である。

分析したnarrativeの要素はストーリー俳優の要素、空間要素、時間要素、

持続時間、問題と紛争、そして目的である。分析したの映画のcinematicの要素

は設定、衣装と化粧、映画撮影、音楽イラスト、そして歌である。

分析した結果は次の2つのポイントにまとめた。

1. 高校デビューの映画のnarrative構造の分析した結果。

a) 映画のnarrativeの要素：ストーリー俳優の要素は長島ハルナ、小宮山ヨウ、小宮山

アミ、高橋マミ、由比アサオカ、田村フミヤ、栗原マコト、そして松坂レオナであ

る。空間要素は恋い慕い学園、海岸、長島ハルナの家、小宮山ヨの家、ソフトボー

ル場、そして恋い慕い駅。時間要素は高校デビューのプロットは線形である。高校

デビュー持続時間は93分である。問題と紛争は松坂レオナは長島ハルナに復讐

したい。それは松坂レオナは長島ハルナにソフトボールの協議中に負けるからで

ある。主人公の目的はハルナは人気になりたいし、恋人がほしがっている。ハルナ

はヨウがコーチになるために助けを求め^{だす}る。ハルナが人気^{にんき}になりたいし、恋人^{こいびと}がで
きたいという願望^{がんぼう}をしているので、ヨウもハルナの^{がいけん}外見を女性らしい^{じよせい}に変え^かると
てっだ
手伝^{てっだ}てあげました。

b) 映画^{えいが}のcinematicの要素^{ようそ}

高校^{こうこう}デビューの設定^{せってい}は恋^こい慕^{した}い学園^{がくえん}の学校^{がっこう}である。映画^{えいが}の中^{なか}で、ハルナはだいたい
教室^{きょうしつ}にいと登場^{とうじょう}されているので、もっとも^{しはいてき}支配^{せってい}的な設定^{せってい}である。その^{きょうしつ}教室^{きょうしつ}の
なか ^{いす}椅子^{いす}や^{ほんだな}テーブル^{ほんだな}や^{せってい}本棚^みなどがある。その^{せってい}設定^みを見ると、ハルナの^{ちい}地位^わが分かる。
ハルナは^{こうこうせい}高校生^{こうこうせい}である。ハルナの^{つか}使^{いしやう}った^{けしやう}衣装^{けしやう}と^{あらわ}化粧^{あらわ}もそれの^{あらわ}ことを表^{あらわ}す。

映画^{えいが}撮影^{さつえい}は *close-up shot* ^{しゅほう}手法^{しゅほう}である。*Close-up shot* ^{かお}なので、キャストの^{かお}顔^{かお}と^{おと}ジェス
チャー^{おと}ははつきり^み見^みえる。使^{つか}った^{おんがく}音楽^{おんがく}イラスト^{おと}なかで^{おと}トランペット^{おと}音^{おと}である。その
トランペット^{おと}音^{おと}はヨウがハルナに^{はじ}初^あめて^{とき}会^きった^{おと}時^{おと}の^{おお}聞^{おお}く^{おと}音^{おと}である。この^{おお}大^{おお}きな^{おと}トラン
ペット^{おと}音^{おと}を^{おと}聞^{おと}くと、映画^{えいが}の^{じやうきやう}状^わ況^わが^{じやうきやう}分^{しず}かる。その^{じやうきやう}状^{しず}況^{ふん}は^{ふん}静^いかな^い雰^い意^き気^きである。使^{つか}

つた^{しゅだいか}主^{しゅだいか}題^{だいか}歌^{うた}は *Fall In Love* と *Sign Of Love* ^{うた}という^{うた}歌^{うた}である。この^{しゅだいか}2^{しゅだいか}つ^{うた}の^{しゅだいか}主^{しゅだいか}題^{うた}歌^{うた}から、
高校^{こうこう}デビュー^{ひやうじ}の^{じやうきやう}表^{しあわ}示^{こい}された^き状^も況^わは^わ幸^わせと^わ恋^わする^わ気^わ持^わちが^わ分^わかる。

2. Carl Gustav Jung の人格理論じんかくりろんに基づいてもとハルナの人格の分析じんかく ぶんせきし結果けっかは次のようにな
る：

a) 意識いしきの構造こうぞう：Fungsi jiwa もとに基づいて、ハルナの人格は敏感じんかく びんかんのタイプである。ハル
ナは何かなにをする時とき、いつも気持ちきもを使うつかであるから。ハルナも周りまわの人ひとを気きにする。
Sikap jiwa もとに基づいて、ハルナの人格は外向的じんかく がいこうてきである。初めてはじ会あった人ひとに優やさしかつ
た。ハルナも何かなにをする時とき、いつも楽観的らっかんてきである。

b) 無意識むいしきの構造こうぞう：個人的な無意識こじんてき むいしきに基づいて、ハルナの人格は「妄想的じんかく もうそうてき」である。ハ
ルナはいつも人気にんきになると想像そうぞうした。集合的しゅうごうてきな無意識むいしきハルナは勇敢ゆうかんである。

BIODATA

DATA PRIBADI

Nama : Mutiara Arsita Angkasaputri
NIM : 13050115120027
Tempat dan Tanggal Lahir : Semarang, 03 Januari 1997
Alamat : Jalan Bukit Beringin Elok XI/ B.609, Ngaliyan.
Nama orang tua/ wali : Tabah Priangkoso, Setiyowati
No HP/ E-mail : 085740328270/ mutiaraarsita@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2015-2020 Universitas Diponegoro
2012-2015 SMA Kesatrian 1 Semarang
2009-2012 SMP Kesatrian 2 Semarang
2003-2009 SD Siliwangi 01 Semarang